

ABSTRAKS

Siti Nur Aisah Pratiwi : “Peran Pendamping Dalam Efektivitas Pelaksanaan Dana Bantuan Program Keluarga Harapan Pada Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Tasikmalaya”.

Perlindungan sosial menjadi kegiatan yang sangat penting dilakukan untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat miskin. Kegiatan ini dilakukan hampir di seluruh Kabupaten/Kota di Indonesia salah satunya Kota Tasikmalaya. Program dari perlindungan sosial tersebut yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). Untuk melancarkan Kegiatan dari PKH dibutuhkan tenaga pendamping. Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki peran untuk menyalurkan dana bantuan tersebut kepada RTSM sehingga anggaran dapat terealisasi dengan baik. Akan tetapi pada kenyataannya peran pendamping di Kota Tasikmalaya belum efektif karena masih ada anggaran yang belum terealisasi. Seharusnya anggaran PKH tersebut bisa disalurkan secara tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran pemungkinan atau fasilitasi, peran penguatan, peran perlindungan dan peran pendukung dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan dana bantuan program keluarga harapan pada Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Tasikmalaya.

Peneliti menggunakan teori peran pendamping dari Edi Suharto yang terdiri dari pemungkinan atau fasilitasi, penguatan, perlindungan dan pendukung. Dan teori efektivitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan dari Makmur yang terdiri dari ketepatan penentuan waktu, ketepatan berpikir, ketepatan dalam menentukan tujuan dan ketepatan sasaran.

Metode penelitian menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, penyebaran kuesioner kepada 26 responden dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji t, uji f, koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan diketahui bahwa peran pendamping dalam pemungkinan atau fasilitasi memperoleh nilai sebesar 587 yang terletak antara rentang 546 dan 650 dengan demikian terdapat pada garis interval yang berkategori sangat tinggi. Peran pendamping dalam hal penguatan memperoleh nilai sebesar 409 yang terletak antara rentang 353.5 dan 436.8 dengan demikian terdapat pada garis interval yang berkategori tinggi. Peran pendamping dalam hal perlindungan memperoleh nilai sebesar 493 yang terletak antara rentang 436.8 dan 520 dengan demikian terdapat pada garis interval yang berkategori sangat tinggi. Peran pendamping dalam hal pendukung memperoleh nilai sebesar 303 yang terletak antara rentang 265.2 dan 327.6 dengan demikian terdapat pada garis interval yang berkategori tinggi. Dan untuk uji F diperoleh hasil sebesar 17,639 dengan persentase 77,1 % yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara peran pemungkinan atau fasilitasi, penguatan, perlindungan dan pendukung terhadap efektivitas Program Keluarga Harapan. Maka kesimpulannya dari hasil uji F yang telah dilakukan, terdapat peran pendamping dalam efektivitas pelaksanaan dana bantuan Program Keluarga Harapan pada Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Tasikmalaya. Sedangkan sisanya 22,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata kunci: Program Keluarga Harapan, Peran Pendamping, Efektivitas Program.

ABSTRACT

Siti Nur Aisah Pratiwi : “Peran Pendamping Dalam Efektivitas Pelaksanaan Dana Bantuan Program Keluarga Harapan Pada Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Tasikmalaya”.

Social protection is the important things to decrease the poor and to increase the society economic social condition. It is done almost in the city/regency of Indonesia country, include

in Tasikmalaya city. That's program is Program Keluarga Harapan (PKH). The activity needs society worker for getting success. Society worker of Program Keluarga Harapan (PKH) have task for giving the funds to RTSM, the budgeting can be realitation well. But the fact of society worker task in Tasikmalaya city not yet doing effectively because there is a budget which does not realyze well.

This research have a direction for knowing how far the task of facilitation, strength, protection and supporting for increasing the efectivity of funds Program Keluarga Harapan activity in Social, Labour and Transmigration Departement of Tasikmalaya city.

The researcher using the theory of Society worker task from Edi Suharto that are facilitation, strength, protection and support. And also the theory of eceftivity Program Keluarga Harapan from Makmur that are accurate time, thinking, direction and strategy.

The method in this reseach using acosiative method by kuantitatif approcch. The data collection technique use kuesioner to 26 responden and documentation. The data analyze technique use regresi berganda, uji-t, uji-f and koefisien determinasi.

According to the result of reseach that Society worker task facilitation get value is 587 that is between 546 and 640, so it is in the interval line that high category. The society worker task in protection thing get 493 that is between 436,8 and 520, so it is in the interval line that has high category. In the supporting get 303 that is between 265,2 and 327,6 and it has high category too. For uji F get 17,639 or 77,1 % it means that it has significant effect between tasks of facilitation, strength, protection and support to the efectivity Program Keluarga Harapan. So the conclusion from uji f, there are the efectivities of society worker task to spread the found Program Keluarga Harapan in Social, Labour and Transmigration Departement of Tasikmalaya city. But 22,9 % it is effected by another variable which is not reseach.

Keyword : Program Keluarga Harapan, Society Worker Task, Efectivity Program.